

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, terutama yang terjadi di pasar modal Indonesia, apalagi baru-baru ini kawasan Eropa dan Amerika diterjang krisis *financial* dan dapat dipastikan Indonesia merasakan dampak dari krisis tersebut. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pasar modal yang makin berfluktuasi

Salah satu cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor yaitu melalui perdagangan surat berharga. Permintaan investor terhadap saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, yaitu kondisi dan prestasi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diketahui dengan melihat laporan keuangan dan melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pembiayaan jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian akan disalurkan ke sektor produktif dengan harapan sektor tersebut dapat menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Pasar modal itu sendiri adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya tersebut ke dalam perusahaan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan

pada dasarnya dilakukan karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Investor akan menanamkan modalnya tentunya dengan harapan agar mendapatkan imbal hasil yang besar. Dalam analisa laporan keuangan terdapat rasio *Return On Equity* (ROE), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Van Horne dan Wachowicz, 2005:225) Rasio ROE “membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan”. Rasio ROE yang tinggi sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value cration*, artinya semakin tinggi rasio ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Rasio ini berguna untuk para investor, semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

*Debt to Total Assets Ratio* (DAR) Adalah antara total hutang dengan

modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. DAR termasuk dalam rasio solvabilitas, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang/kewajiban. Secara sederhana, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh utangnya tanpa mengalami deficit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga para investor akan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan. Hal ini juga akan mempengaruhi besarnya harga saham. Harga saham yang ditawarkan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) berasal dari perusahaan yang telah terdaftar di BEI. Perusahaan-perusahaan ini berasal Sektor Pertambangan. Subsektor Pertambangan Batu Bara merupakan salah satu industri yang mengalami peningkatan secara pesat. Energi merupakan salah satu penyumbang emisi karbon selain kendaraan bermotor. Oleh karenanya menekankan energy berbasis fosil menjadi pilihan. Mengingat negara indonesia merupakan salah satu negara yang terdiri kekayaan alam yang luar biasa dan permintaan dari masyarakat untuk menggunakan kendaraan transportasi semakin banyak menyebabkan pertambangan batu bara hampir seluruh Indonesia. Dari hal semacam inilah yang memicu pertumbuhan Subsektor pertambangan batu bara. Dengan berkembangnya suatu industri dengan sangat pesat, dan didukung dengan peluang bisnis yang menjanjikan, akan mendorong berbagai investor di dalam menanamkan modal pada suatu industri tersebut. Tentunya investor tersebut akan melakukan penilaian secara terperinci mengenai peluang bisnis dan estimasi penghasilan dari suatu investasi yang akan dilakukan. Apakah investasi tersebut layak dijalankan dan di mana investor akan menanamkan modalnya tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2012-2014.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka rumusan masalah yang diambil yaitu :

- a. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014?
- b. Apakah *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014?
- c. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014?
- d. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015?.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang, maka peneliti membatasi pembahasan yaitu hanya menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM). Analisis laporan keuangan pada perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, periode yang diambil yaitu selama tiga tahun yaitu dari tahun 2012 sampai 2014.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

- b. Mengetahui pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) secara parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
- c. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
- d. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi riset dimasa yang akan datang serta dapat juga dijadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana keterkaitan antara ROE, DAR, dan NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam berinvestasi di perusahaan.
3. Bagi Mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai Laporan Akhir ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.